

**PERAN *NON-GOVERNMENTAL ORGANIZATION* DALAM  
LOKALISASI NORMA *ENDING GENDER-BASED VIOLENCE*  
DI AFRIKA SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

*Universitas Andalas*

**Oleh:**

**HANA SYAKIRA**

**2010851030**



**Dosen Pembimbing:**

**Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si**

**Putiviola Elian Nasir, S.S, M.A**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan bagaimana interaksi antaraktor dalam proses masuknya norma *ending gender-based violence* yang dibawa masuk oleh *international norms entrepreneur* seperti UN Women, UNICEF, dan UNFPA untuk kemudian diadaptasi dan disesuaikan dengan praktik lokal oleh aktor lokal di Afrika Selatan. Afrika Selatan merupakan salah satu negara dengan kasus *gender-based violence* tertinggi di dunia. Meningkatnya kasus ini telah mendorong aktor lokal seperti Sonke Gender Justice, South African Youth Gender Action Plan dan Foundation for Human Rights yang bergerak dalam pemenuhan hak-hak gender dan hak asasi manusia untuk turut mengupayakan pencegahan kekerasan berbasis gender. Penelitian ini menggunakan konsep lokalisasi norma karya Amitav Acharya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif dari data sekunder. Penelitian ini telah memperlihatkan interaksi yang terjadi antara organisasi internasional, negara, serta NGO lokal, khususnya pada tingkat domestik dalam proses penyesuaian norma mengakhiri GBV. Penelitian ini juga telah memperlihatkan bagaimana interaksi antaraktor tersebut berhasil melakukan lokalisasi norma yang ditandai dengan adanya perubahan institusi berupa dikeluarkannya National Strategic Plan on Gender-Based Violence and Femicide oleh pemerintah Afrika Selatan.

**Kata Kunci: Gender-Based Violence, Afrika Selatan, Lokalisasi Norma, Norms Entrepreneur, Non-Governmental Organization**



## **ABSTRACT**

*This research aims to show how the interaction between the actors is in the process of ending gender-based violence norms brought in by international norms entrepreneurs such as UN Women, UNICEF, and UNFPA is then adapted to local practices by local actors in South Africa. South Africa is one of the highest gender-based violence in the world. The increasing number of cases have prompted local actors such as Sonke Gender Justice, the South African Youth Gender Action Plan and the Foundation for Human Rights who are engaged in the fulfilment of gender and human rights to contribute to the prevention of gender-based violence. This research used the concept of norms localization by Amitav Acharya. The method used in this study is a qualitative method with a type of descriptive analysis research from secondary data. This research has shown the interaction between international organizations, state, and local NGOs, particularly at the domestic level in the process of adjusting the norm of ending GBV. This research has also shown how interactions between these actors have successfully localized the norms characterized by institutional changes in the form of the issuance of the National Strategic Plan on Gender-Based Violence and Femicide by the South African government.*

**Keywords:** *Gender-based violence, South Africa, Norms Localization, Norms Entrepreneur, Non-Governmental Organization*

